

# IMPLEMENTASI METODE MONTESSORI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI DI TK ABC ISLAMIC SCHOOL

**M. Mujib Utsmani**

STITNU Al Hikmah Mojokerto  
E-mail: [mujibutsmani@gmail.com](mailto:mujibutsmani@gmail.com)

**Laila Trisna Safitri**

STITNU Al Hikmah Mojokerto  
E-mail: [lailalaila51560@gmail.com](mailto:lailalaila51560@gmail.com)

## ABSTRAK

Metode Montessori merupakan metode yang menekankan pentingnya penyesuaian diri dari lingkungan belajar anak dengan tingkat perkembangannya, dan peran aktivitas fisik dalam menyerap konsep akademis dan keterampilan praktik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Montessori dalam mengembangkan metode montessori dalam pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: wawancara, observasi, dan dokumen. Metode analisis data yang digunakan ada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Tk Abc Islamic School dengan informan 3 orang yaitu kepala sekolah, guru, dan wali murid. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode Montessori dalam mengembangkan karakter mandiri pada anak usia dini yakni melalui kegiatan menghargai anak, practical life, periode sensori motorik anak, mempersiapkan lingkungan, belajar sendiri (inner directed learning), serta pengalaman pada anak. Dengan penggunaan metode ini, anak-anak dapat belajar secara efisien serta dapat berkembang pesat dari berbagai aspek baik secara spiritual, afektif, kognitif, maupun motorik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Montessori, Karakter Mandiri, PAUD.

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan.

Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, social, moral

agama sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan budaya dimana dia hidup. Banyak saat ini terdapat lembaga pendidikan prasekolah antara lain play group, taman kanak-kanak (TK), tempat penitipan anak (TPA), PAUD dan lain-lain yang mana menyediakan pendidikan anak saat memasuki kehidupan sekolah serta lingkungan yang lebih nyata. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan suatu lembaga pendidikan prasekolah antara lain play group, taman kanak-kanak (TK), tempat penitipan anak, PAUD dan lain-lain.

Proses pembentukan kemandirian dilakukan melalui kegiatan yang terprogram dan pembiasaan. Dalam kegiatan terprogram yakni kegiatan yang terencana dengan baik oleh guru, dengan menggunakan metode yang tepat, media yang menarik dan sesuai hingga tahap evaluasi. Pada pedoman pendidikan karakter anak usia dini terdapat indikator kemandirian pada anak usia dini, yaitu merapikan peralatan atau mainan yang telah digunakan, Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas., menjaga barang miliknya sendiri, menjaga barang milik orang lain dan

umum, turut merawat mainan sekolah.

Banyak metode dan konsep yang digunakan untuk mengkordinir kepentingan dari anak-anak usia dini. Salah satu metode pembelajaran di PAUD yang cukup populer adalah metode Montessori. Maria Montessori mencetuskan metode Montessori sebagai kritik terhadap metode pendidikan di Italia yang erat kaitannya dengan pendiktean, dimana siswa hanya dicekoki dengan buku-buku dan diharuskan menghafal konsep atau teori secara mentah. Siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu pusat pendidikan yang konsen dalam menerapkan metode Montessori kepada seluruh peserta didiknya adalah TK ABC Islamic School. TK ABC Islamic School merupakan sarana pendidikan sekaligus sahabat bagi anak-anak dalam mengembangkan kemampuan pribadi dan perkembangan fisik motorik, yang sangat mengedepankan kepentingan dan menghargai segala proses perkembangan hebat anak.

Seringkali ditemukan banyak permasalahan yang dihadapi anak dan orang tua salah satunya adalah permasalahan yang timbul ketika anak mulai masuk lembaga PAUD. Masih banyak anak usia dini

khususnya anak yang usia 4-5 tahun belum mampu memiliki karakter tanggung jawab anak. Menurut penulis dengan menggunakan metode yang tepat dalam mendidik anak, anak akan mampu mengeksplorasi pengetahuan yang didapatkan dengan sendirinya. Dengan demikian jiwa mereka akan terbentuk lebih mandiri daripada biasanya begitulah dengan metode Montessori dalam mendidik anak. Metode ini merupakan pendekatan yang berpusat pada anak (children centered), serta berdasarkan pengamatan ilmiah terhadap anak-anak (scientific observation).

TK ABC Islamic School menerapkan metode Montessori yang dikombinasikan dengan nilai-nilai keislaman sehingga pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar mengutamakan perkembangan karakter anak terutama karakter kemandirian melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melihat sejauh mana keterkaitan penerapan proses belajar mengajar menggunakan metode Montessori yang diterapkan di TK ABC Islamic School dalam menumbuhkan kemandirian anak usia 4-5 tahun. Di mana peneliti tuangkan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul "Implementasi Metode Montessori dalam Pembentukan kemandirian

Pada Anak Usia Dini di TK ABC Islamic School".

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendakata kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik/guru di TK ABC Islamic School, karena dianggap menguasai dan memahami tentang objek yang akan diteliti dan masih terlibat dalam kegiatan terhdap objek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini

- a. Anak mampu mengambil alat kerja dengan rapi

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai perkembangan moral agama anak usia dini dengan pandangan Montessori dapat kita ambil dari item yaitu anak mampu mengambil alat kerja dengan rapi.

Perkembangan moral agama anak usia dini dari item tersebut didapatkan ada 6 anak yang berkembang sangat baik, 2 anak yang berkembang sesuai harapan, 1 anak yang mulai

berkembang, dan 1 anak yang belum berkembang.

- b. Anak mampu melipat alas kerja dengan betuk horizontal

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai perkembangan kemandirian anak usia dini dengan pandangan Montessori dapat kita ambil dari item Anak mampu melipat alas kerja dengan betuk horizontal. Perkembangan kemandirian anak usia dini dari item tersebut didapatkan ada 7 anak yang berkembang sesuai harapan, 1 anak yang mulai berkembang, dan 2 belum berkembang.

- c. Anak mampu menyendok biji-bijian dari satu mangkuk ke mangkuk yang lain

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai perkembangan kemandirian anak usia dini dengan pandangan Montessori dapat kita ambil dari item anak bisa menyendok biji-bijian dari satu mangkuk ke mangkuk yang lain. Perkembangan kemandirian anak usia dini dari item tersebut didapatkan ada 8 anak yang berkembang sangat baik, 1 anak yang berkembang sesuai harapan, 1 anak yang mulai berkembang, dan 0 yang belum berkembang.

Tabel 1. Data Hasil Observasi

No.	Nama	Kemandirian		
		Anak mamapu mengambil alat kerja dengan rapi	Anak mampu melipat alas kerja dengan betuk horizontal	Anak mampu menyendok biji biji an dari satu mangkuk ke mangkuk yang lain
1	AAS	BSH	BSB	BSB
2	AAM	BSB	BSB	BSB
3	AA	BSB	BB	BSB
4	AAML	BSB	BSH	BSB
5	ABA	BSH	BSB	BSB
6	SYA	BSB	BSB	BSB
7	ASH	BB	BSB	BSH
8	AAB	BSB	BB	BSB
9	AZA	BSB	BSB	MB
10	ERAP	MB	BSB	BSB

Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Anak Usia Dini

a. Faktor Pendukung

Faktor yang pertama adalah dukungan penuh dari sekolah. Untuk memenuhi standar operasional prosedur (SOP) yang dilaksanakan oleh manajemen profesional daei sekolah sendiri, dengan jalur pelatihan yang jelas dan pengembangan karir, dengan tujuan agar kualitas standar guru tercapai. Guru tidak hanya mengajarkan cara menggunakan peralatan Montessori, hal itu tidak cukup. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai filosofi Montessori agar tujuan utama pengajaran tercapai.

Maka guru akan sangat profesional dan terlatih untuk membimbing anak-anak dengan cara yang tepat. Faktor yang kedua adalah Alat peraga Montessori Apparatus ini menjadi media Montessori yang diterapkan di kelas paud. Karena dengan apparatus ini masing-masing anak usia 4 sampai dengan 6 tahun sudah memahami level masing-masing apparatus mereka. Karena satu anak mendapatkan satu apparatus disetiap jam pembelajaran. Hal inilah yang membuat setiap anak mandiri di dalam kelas. Anak-anak sudah memahami hari ini mereka menggunakan apparatus pembelajaran model apa, dan ketika mereka lupa para guru akan mengingatkan apparatus apa yang akan anak-anak kerjakan hari ini.

Walaupun demikian tidak menutup kemungkinan bahwasanya ada anak yang lambat dalam mengikuti pembelajaran. Faktor yang ketiga adalah faktor lingkungan Lingkungan yang siap untuk anak (Prepared environment) adalah lingkungan yang disiapkan oleh guru untuk anak agar dapat bereksplorasi lingkungannya dengan bebas, aman dan nyaman. Di TK ABC Islamic School guru ikut menyiapkan lingkungan

yang memang dirancang untuk anak, seperti rak yang pendek sesuai tinggi anak, meja pendek, gelas kecil, mangkuk kecil, agar anak dapat menggapai, membawa, mengeksplorasi, dan menaruhnya kembali dengan mudah. Hal ini sangat melatih kemandirian anak, karena anak tidak lagi bergantung pada orang dewasa dalam hal ini yaitu mengambil dan menaruh kembali alat peraga.

**b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat yang pertama adalah Kelelahan palsu pada anak. Emosi anak yang sering berubah atau moodswing membuat anak kelelahan (fatigue), biasanya anak yang mengalami pagi yang kurang baik yang mengalami fatigue ini. Kelelahan palsu ( false fatigue) itu anak seperti merasa tidak tertarik dan kebosanan, tidak mau mengerjakan tugas, belum menemukan passion, dan motivasi yang menurun sehingga tidak mau mengikuti aturan kelas.

Peran guru di sini sangat penting, harus extra sabar dalam menghadapinya dan menciptakan strategi yang tepat agar anak tidak merasa dipaksa atau dibebani. Faktor penghambat kedua adalah peran orang tua Orang tua dan sekolah harus bisa bekerja sama, sehingga

apa yang menjadi tujuan pendidikan karakter kemandirian di ABC Islamic School terwujud. Orang tua kurang mengoptimalkan metode Montessori yang diterapkan di sekolah ini dalam lingkungan rumah. Contohnya disekolah anak itu mandiri sedangkan dalam kehidupan sehari-hari di rumahnya orang tua kurang melibatkan anak dalam kegiatan rumah tangga dan tidak memberi kesempatan untuk anak berperilaku mandiri, harus dimandikan, dipakaikan, disuapi, selalu menyediakan pelayanan.

### Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dilaksanakan dengan menganalisa beberapa sumber bacaan atau referensi berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan bahwa yang berkenaan tentang penerapan metode pembelajaran montessori mengungkapkan bahwa skor kemandirian sudah cukup baik dan bisa dikatakan anak-anak di TK ABC Islamic School mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa dalam metode pembelajaran montessori dapat meningkatkan sikap kemandirian anak usia dini. Keuntungan metode pembelajaran montessori yaitu anak menjadi lebih mandiri, belajar bertanggung jawab dan mampu merawat dirinya sendiri, orang lain,

dan lingkungan, memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi dengan sumber belajar dalam media pembelajaran yang bervariasi.

### DAFTAR RUJUKAN

- Basri, Hasan. "Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18, no. 1 (2018): 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpp.v18i1.11054>.
- David Gettman, *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar Aktivitas Belaja Untuk Anak Balita*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta:, 20160, hlm 25.
- Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Erlangga, Jakarta, 2012, hlm 109.
- Fitria, Rona. "Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar." *EJUPEKhu Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, no. 1 (2012): 93.
- Google. <http://id.shoong.com/socralsciences/183078-pentingkah-kemandirian-bai-anak>. diakses tanggal 19-April, 2018, pukul 05.36 WIB.
- Gubtur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembnagunan*,

- Balai Pustaka, Jakarta, 2004, hlm. 39.
- Gustina, Fatma, 2019, "Pengaruh Model Pembelajaran Maria Montessori terhadap Pengembangan Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Ibnu Qoyyim Medan", Skripsi, (Medan: UIN Sumatera Utara)
- Hamzah, Durrotun, 2014, "Implementasi Prinsip-Prinsip Montessori dalam Pembelajaran di kelompok Bermain Safa Islamic Preschool Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta", Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga)
- Ismawati, P., & Ningtias, I. (2019, August 6). Pengaruh APE Montessori Manich Math terhadap Kemampuan Berhitung Kelompok A Di RA Brudu Sumobito Jombang. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)*, 3(1), 49-69. <https://doi.org/https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i1.48>
- Ismawati, P. (2023, June 18). Hubungan Kelekatan Anak terhadap Ibu dengan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di RA Darul Ulum Banjaragung. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(2), 205-210. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v9i2.1718>
- Jamal, Athfalul Muslimin Kaifa Rabahumun Nabiyul Amin (Islamic Parenting): Pendidikan Anak Metode Nabi, Solo: Aqwam, 2017.
- Maria, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Metode Montessori: Panduan Wajib Untuk Guru dan Orang Tua Didik PAUD, editor Gerald Lee Gutek. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Maulina, Frisca. Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Status Kerja Ibu Di Kecamatan Reban Kabupaten Batang, (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang ). 2014
- Meiliana, Frni, 2015, "Penerapan Metode Montessori untuk Perkembangan Spiritual Anak Usia dini di TK IT Amanah Sidapurna Tegal", Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo)
- Montessori, Maria, 2013. Metode Montessori Panduan Wajib Untuk Guru Dan Orang Tua Didik PAUD, Terjemah Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muthmainah, Fatihatil, 2017, "Penerapan Nilai-nilai, Pendidikan Islam dalam Metode Maria Montessori di Brainy bunch international Islamic Montessori School Malaysia", Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia).

Nasution, Risah Armayanti. Penanaman Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori, ISSN:2338-2163-Vol. 05, No.02. 2017

Nurfalah, Y. Panduan Praktis Melatih Kemandirian Anak Usia Dini. Bandung: PNFI Jaya giri. 2010.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (2018): 81.

Wahyuningsih, Indah, 2011, "Pengaruh Model Pendidikan Montessori terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).